

| | |
|------------------------------------|----|
| Gambar 4.20 <i>Editing</i> 2 | 72 |
| Gambar 4.21 <i>Editing</i> 3 | 73 |
| Gambar 4.22 <i>Editing</i> 4 | 74 |
| Gambar 4.23 <i>Editing</i> 5 | 75 |
| Gambar 4.24 <i>Editing</i> 6 | 76 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1.1 <i>Mind Map</i> | 8 |
| Tabel 1.2 Jadwal Kegiatan Tugas Akhir | 9 |
| Tabel 2.1 Masjid Populer Di kota Bandung..... | 13 |
| Tabel 2.2 Waktu Pemotretan..... | 27 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masjid adalah rumah tempat ibadah umat Muslim. Masjid artinya tempat sujud, dan mesjid yang berukuran kecil disebut musholla, langgar atau surau. Selain tempat ibadah masjid juga merupakan pusat kehidupan komunitas muslim. Kegiatan-kegiatan perayaan hari besar, diskusi, kajian agama, ceramah dan belajar Al Qur'an sering dilaksanakan di Masjid. Bahkan dalam sejarah Islam, masjid turut memegang peranan dalam aktivitas sosial kemasyarakatan. Kata “Masjid” berasal dari kata “sajada-sujud yang berarti patuh, taat, serta tunduk penuh hormat, takzim”. Sujud dalam syariat yaitu berlutut, meletakkan dahi kedua tangan ke tanah adalah bentuk nyata dari arti kata tersebut. Oleh karena itu bangunan yang dibuat khusus untuk sholat disebut masjid yang artinya : tempat untuk sujud (Shihab, 1997 : 459).¹

Masjid Quba merupakan masjid pertama yang dibangun oleh Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam pada tahun 1 Hijriyah di Quba. Masjid tersebut menjadi titik awal sejarah kemasjidan dalam Islam. Berada di Kota Madinah di kawasan perkampungan yang dinamai Quba, hal ini sesuai dengan sejarah dimana Rasulullah SAW membangunnya setelah tiba dari perjalanan hijrah dari Kota Makkah. Dalam Al-Qur’an disebutkan bahwa Masjid Quba adalah masjid yang dibangun dengan dasar ketaatan dan ketaqwaan Rasulullah SAW kepada Allah SWT.²

¹ Shihab, M.Q. (1997). Wawasan Al Qur’an. Bandung: Mizan

² Kemenag.go.id

Di Kota Bandung, yang mayoritasnya beragama Muslim. Masjid menjadi salah satu ikon yang juga turut mewarnai budaya juga ciri khasnya dari sisi historis dan keunikan arsitekturnya. Kota Bandung menurut ahli sejarah berasal dari kata Bendungan karena terbendungnya sungai citarum oleh lava gunung tangkuban perahu sehingga membentuk sebuah telaga dan kota ini memang membentuk seperti cengkung yang dikelilingi oleh gunung. Kota Bandung adalah salah satu Kota terbesar di Indonesia, Kota ini terletak sekitar 140 Km sebelah tenggara Kota Jakarta dan menjadi Kota metropolitan terbesar di provinsi Jawa Barat, sekaligus menjadi ibu Kota Provinsi Jawa Barat. Kota ini dikenal juga dengan julukan Kota kembang dikarenakan pada zaman dahulu Kota ini memiliki keindahannya dengan banyak tumbuhan dan jenis bunga yang tumbuh di Kota ini. Masjid merupakan salah satu unsur penting dalam struktur masyarakat Islam masjid bagi umat Islam memiliki makna yang besar dalam hidup, baik makna fisik maupun makna spiritual.

Menurut Dewan Masjid Indonesia Kota Bandung ada beberapa Masjid yang populer di Kota Bandung seperti, Masjid Besar Cipaganti, Masjid Maaimmaskuub PDAM Tirta Wening, Masjid Al Ukhuwah, Masjid Al Lathiif, Masjid Raya Al Imtaz, Masjid Raya Bandung. Dalam pengkaryaan ini, pengkarya akan menjadikan Masjid-Masjid populer di Kota Bandung sebagai pengkaryaan melalui Fotografi Arsitektur.

Istilah fotografi pertama kali ditemukan oleh seorang ilmuwan Inggris, Sir John Herschell pada tahun 1839. Fotografi berasal dari kata *photos* (sinar/cahaya) dan *graphos* (mencatat/melukis). Secara harfiah fotografi berarti mencatat atau melukis dengan sinar atau cahaya. Pada awalnya fotografi dikenal dengan lukisan matahari, karena sinar matahari untuk menghasilkan *image*. Saat ini fotografi telah melekat erat dengan fungsi komunikasi dan model ekspresi visual yang menyentuh kehidupan manusia di berbagai bidang. Foto secara luas telah digunakan oleh surat kabar, majalah, buku dan televisi untuk menyampaikan informasi dan iklan produk atau jasa. Fotografi akan pengkarya fokuskan pada fotografi arsitektur dalam pengkaryaan Masjid populer di Kota Bandung.

Menurut Michael Langford Fotografi arsitektur adalah salah satu bidang fotografi yang mengkhususkan diri pada objek arsitektur. Selanjutnya seiring dengan kemajuan jaman, pemikiran manusia dan berkembangnya kebutuhan manusia, objek-objek arsitektur terus berkembang menjadi sesuatu yang spesifik. Misalnya gedung pertemuan, menara, tugu, rumah ibadah, penginapan atau hotel, rumah sakit, rumah makan, gedung atau sarana olahraga, pelabuhan laut atau udara. Fotografi arsitektur adalah fotografi dengan subjek utama bangunan, elemen arsitektur atau struktur bangunan yang dikemas secara estetis. Eksterior, interior dan detail bangunan merupakan lingkup utama garapannya.³

Masjid-Masjid populer di Kota Bandung yang masing-masingnya memiliki keunikan dari sisi historis maupun segi *desain* arsitekturnya akan dieksplorasi oleh pengkarya melalui pengkaryaan fotografi arsitektur

³ Tedy, Narsiskus (2014). *Dancing with Perspectives. Memahami Fotografi Arsitektur dari A sampai Z*. (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo)

1.2 Rumusan masalah

Atas dasar penentuan latar belakang masalah di atas, maka pengkarya mengambil rumusan masalah sebagai berikut:

Bagaimana memvisualkan Masjid populer yang berada di Kota Bandung melalui pemotretan fotografi arsitektur?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:
memvisualkan Masjid populer yang berada Di Kota Bandung melalui fotografi arsitektur

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang akan dicapai dalam penelitian, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat. Adapun manfaat dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian dalam pemotretan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan salah satu Masjid populer yang berada di Kota Bandung. Kemudian diharapkan penelitian serta data yang didapat dalam pemotretan ini dapat memberikan referensi, ide pemikiran dan konsep untuk penelitian – penelitian selanjutnya mengenai Masjid populer yang berada di Kota Bandung terutama fotografi arsitektur.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian dan pemotretan ini diharapkan dapat menjadi ide, konsep serta referensi bagi sesama fotografer dalam membuat karya fotografi arsitektur.

1.5 Batasan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, peneliti ini dibatasi untuk memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan dari penelitian ini dapat tercapai, ataupun batasan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- A. Masjid yang dipilih merupakan 6 masjid populer menurut DMI Kota Bandung
- B. Pengambilan gambar akan dilakukan di 6 Masjid Populer menurut DMI Yang Berada Di Kota Bandung.
- C. Metode pemotretan dalam penelitian ini menggunakan Fotografi arsitektur.

1.6 Metode Penelitian

Penelitian pada Tugas Akhir pengkayaan ini menggunakan metode kualitatif deskriptif karena menurut peneliti tepat untuk mempelajari masalah dalam masyarakat, tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi, sikap, pandangan, proses yang sedang berlangsung, dan pengaruh dari suatu fenomena. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

a. Observasi

Melakukan pengamatan dan peninjauan langsung di lokasi penelitian, untuk mengumpulkan dan mendapatkan data-data yang diperlukan bagi peneliti.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan, yaitu kepada DMI Kota Bandung untuk menanyakan perihal Masjid yang populer di Kota Bandung.

c. Kajian literatur

Pada penelitian ini kajian literatur yang dilakukan peneliti berupa pengambilan referensi foto, data pustaka, dan internet berupa jurnal serta artikel di media online. Untuk membantu pengkayaan teori dan mendukung dalam pemotretan

d. Dokumentasi

Pada penelitian ini dokumentasi utama adalah hasil karya peneliti. Sementara dokumentasi lainnya berupa bukti peneliti selama melakukan penelitian dan pemotretan.

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penulisan laporan, peneliti membuat sistematika penulisan yang juga bertujuan untuk menghindari kerancuan dan pengulangan dalam pembahasan. Adapun sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bagian pendahuluan berisi latar belakang penelitian yang menguraikan masalah yang akan diteliti, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan, jadwal.

BAB II LANDASAN KONSEPTUAL

Bab ini merupakan bagian yang memaparkan lebih jauh mengenai teori yang melandasi penelitian ini. Bab ini memuat kajian teori tentang pengertian, Bandung, Masjid, Masjid Kota Bandung, fotografi, fotografi komersil dan sebagainya

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan serangkaian kegiatan serta cara-cara yang di tempuh dalam melakukan penelitian guna mendapat sumber yang relevan dengan masalah yang dikaji oleh peneliti.

BAB IV PENGKARYAAN

Bab ini menjelaskan tentang proses pembuatan karya dalam pembuatan karya fotografi arsitektur mengenai pemotretan masjid yang berada di Kota Bandung.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini membahas tentang kesimpulan dan saran dari penelitian mengenai proposal penelitian ini.